



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI, Jumat 28 Juni 2024



RINGKASAN BERITA HARI INI

Revitalisasi GOR Sudah Capai 60 Persen

SIDOARJO - Revitalisasi Stadion Gelora Delta, Sidoarjo, sampai saat ini masih berlangsung. Baik di area dalam stadion maupun luar stadion. Progres pengerjaan saat ini sudah sekitar 60 persen.

Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata (Disporapar) Sidoarjo Yudhi Irianto mengatakan, pelaksanaan revitalisasi berjalan beriringan, baik di luar maupun dalam stadion. Dikatakan, ruang-ruang di dalam area stadion sudah terbangun. Misalnya, ruang ganti pemain, ruang VIP, dan kamar mandi. "Bahkan beberapa di bagian dalam tinggal pengecatan," jelasnya.



DIKEBUT: Suasana stadion Gelora Delta, Sidoarjo, kemarin. Progres revitalisasi stadion sudah 60 persen.

Ini melanjutkan proses penataan ruang stan," katanya. Dia menyebut capaian pengerjaan saat ini sudah sesuai target pengerjaan. Seluruh bagian pekerjaan dikerjakan sesuai rencana awal. Misalnya, mengubah tempat duduk penonton menjadi single seat serta mengganti rumput sesuai standar FIFA.

"Sesuai targetnya, Agustus nanti perkiraannya bisa selesai," jelasnya. Meskipun progres masih 60 persen, dia mengatakan bulan depan bakal naik signifikan. Sebab, beberapa bagian tinggal pasang. "Jadi, ada pengerjaan konstruksi bangunan dan pekerjaan pemasangan peralatan pabrik," katanya.

Penaatan stan yang menempel di dinding luar stadion juga sudah digarap. "Saat ini sedang digarap. Kemudian dilanjutkan pemasangan peralatan pabrik seperti peralatan duduk dan papan skor. "Pertengahan Juli nanti yang pabrik itu mulai dipasang. Tu nanti saat sudah dipasang cukup meningkatkan progres pekerjaan," ujarnya.



SUDAH PULUHAN TAHUN: Tumpukan sampah di lahan kosong di Jalan Monginsidi kemarin.

Protes Bau Menyengat di Jalan Monginsidi

Imbas Lahan Kosong Jadi Tempat Buang Sampah Sembarangan

SIDOARJO - Salah satu lahan kosong di Jalan Monginsidi, Desa Sidokumpul, Kecamatan Sidoarjo, dikhawatirkan warga. Area tersebut menjadi tempat pembuangan sampah ilegal sehingga menimbulkan bau tidak sedap. Meira Indah, salah seorang warga, mengatakan, sudah sekitar 10 tahun lahan kosong itu dijadikan tempat penampungan sampah. "Dari luar memang terlihat kosong, sering sepi seperti lahan tak bertuan. Tapi, bagian dalamnya penuh sampah. Baunya meng-

ganggu," keluhnya. Dia menuturkan, hampir setiap hari ada tumpukan sampah yang dimasukkan ke sana. "Sepertinya sampah-sampah dari tempat perbelanjaan, ada aktivitas pemilahan di area tersebut," katanya.

"Sebenarnya sudah didatangi petugas, tapi ternyata tidak dihiraukan," ujarnya. Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo M. Bahrul Amig tegas melarang aktivitas penampungan sampah tersebut. Apalagi di kawasan permukiman. Pihaknya segera memanggil pihak terkait yang menimbun sampah di tempat itu. "Perlu ditelusuri juga yang membuang siapa saja," katanya. (uzi/c7/any)



KEPALA DISPENDIKBUD SIDOARJO TIRTO ADI.

Siapkan Sanksi untuk Terduga Guru SMPN Pelaku Asusila

KOTA-Dugaan pelecehan seksual di salah satu SMP Negeri di Sidoarjo mencuat di publik. Hal tersebut membuat Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dispendikbud) Sidoarjo angkat bicara. Kasus pelecehan yang diduga dilakukan oknum guru berinisial AM tersebut sudah dilaporkan ke polisi pada 4 Juni lalu. Laporan langsung dilakukan oleh orang tua korban, setelah mengetahui anaknya menangis sepulang sekolah. Saat ini, kasus tersebut masih ditangani oleh Unit Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA)



BERI BANTUAN: Dari kiri, Kapolres Sidoarjo Kombespol Christian Tobing, Wakil Ketua DPRD Sidoarjo Kayan, Ptt Bupati Sidoarjo Subandi, dan Karo SDM Pelda Jati Harry Kurniawan di Bumi Perumahan Tanjungwagi, Krembung, Sidoarjo, kemarin.

Polisi Bagikan Ratusan Bibit Pohon dan Benih kepada Petani di Krembung

SIDOARJO - Jelang Hari Bhayangkara, Polresta Sidoarjo bersama Polda Jawa Timur memberikan bibit tanaman pangan hingga beasiswa kepada petani dan keluarganya di Desa Tanjungwagi, Krembung, kemarin (27/6).

Kapolresta Sidoarjo Kombespol Christian Tobing mengungkapkan bahwa ada belasan petani yang mendapatkan bantuan dalam bakti sosial.

bagikan 1.000 bibit pohon yang nantinya bisa dimanfaatkan menjadi sumber pangan," katanya. Selain bibit pohon, ada benih jagung dan padi seberat 100 kilogram yang diberikan kepada petani. "Bukan hanya tanaman, kami juga memberikan bantuan fasilitas berupa lima traktor yang mungkin bisa digunakan petani nanti," paparnya.

Dalam kesempatan tersebut, dan memiliki prestasi akademik juga mendapatkan beasiswa dari Polresta Sidoarjo dan Polda Jawa Timur. Total ada 10 anak petani yang masing-masing mendapatkan beasiswa pendidikan Rp 5 juta. "Kami harapkan dengan adanya bantuan ini, selain petani sebagai ujung tombak ketahanan pangan bisa sejahtera, anak-anaknya juga mendapat pendidikan yang baik," ujar Christian.

Selanjutnya, Kapolresta Sidoarjo bersama Ptt Bupati Sidoarjo Subandi dan Karo SDM Polda Jawa Timur Kombespol Harry Kurniawan melakukan aksi penanaman pohon di Bumi Perumahan Tanjungwagi. Pohon yang ditanam merupakan tanaman buah seperti kelengkeng, mangga, dan belimbing. "Ternyata juga diantar. Selain ketahanan pangan, kami ingin kelk pohon ini bermanfaat untuk kelestarian lingkungan di sekitar sini," imbuhnya. Sementara itu, Ptt Bupati Subandi mengapresiasi pemberian bantuan dari pihak kepolisian untuk petani, khususnya di Desa Tanjungwagi, Krembung. "Upaya Polri yang mencoba dekat dengan masyarakat kita apresiasi dan ke depan bisa terus selaras dengan Pemkab untuk bisa membantu masyarakat," untkannya. (eza/c7/any)

Kepatuhan Bayar Pajak Air Tanah di Sidoarjo Dinilai Menurun

● Sambungan hal 1

khususnya, kepatuhan pembayaran pajak air tanah.

Pendapatan pajak yang tinggi di Kabupaten Sidoarjo, menurutnya akan dikembalikan dan dinikmati oleh semua lapisan masyarakat, berupa pembangunan yang lebih masif.

Dirinya mengatakan dalam 3 tahun terakhir, target penerimaan pendapatan asli daerah (PAD) dari sektor pajak, mengalami kenaikan. Pada tahun 2022 lalu, realisasi penerimaan pajak tercapai Rp 1,2 triliun atau sebesar (113,79 persen) dari target Rp

1,06 triliun.

Sementara pada tahun 2023 lalu, penerimaan pajak mencapai 1,302 triliun (115,28 persen) dari total target Rp 1,130 triliun.

"Per 30 Mei 2024, pendapatan dari pajak mencapai Rp499 miliar atau 41,04 persen, dari target Rp 1,217 triliun," katanya.

Ptt Kepala BPPD Kabupaten Sidoarjo, DR Heri Soesanto mengatakan, target penerimaan pajak air tanah pada 2024 ini sebesar Rp 5 miliar. Ada kenaikan target dibanding tahun 2023 yang Rp3 miliar.

Untuk mengejar target tersebut, menurut Heri, sosialisasi

kepada wajib pajak dinilai sangatlah penting. Agar wajib pajak patuh pada Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2024 Pasal 38 tentang Pajak dan Retribusi.

Khusus kepada para pengusaha, Heri berharap agar mereka bisa memahami perubahan kebijakan yang diatur dalam peraturan daerah (perda) terbaru.

"Perubahan Perda ini kita harapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pengelolaan air tanah," kata Heri, yang juga Kepala Bappeda Kabupaten Sidoarjo itu. [kus/gat]

Kepatuhan Bayar Pajak Air Tanah di Sidoarjo Dinilai Menurun

Sidoarjo, Bhirawa Ptt Bupati Sidoarjo, Subandi, mengajak masyarakat di Kabupaten Sidoarjo agar sadar dalam membayar pajak. Berdasarkan evaluasi, lanjut Subandi, saat ini kepatuhan membayar pajak air tanah dinilai menurun.

pada Triwulan pertama. "Namun, pada 2024, tingkat kepatuhan justru turun mencapai 90,94 persen pada periode yang sama," kata Subandi, Rabu (26/6) kemarin, saat membuka acara sosialisasi pajak air tanah di Hotel Luminor Sidoarjo

Siapkan Sanksi...

Satreskrim Polresta Sidoarjo. Kepala Dispendikbud Sidoarjo Tirto Adi mengatakan, masalah dugaan pelecehan yang dilakukan oleh oknum guru SMPN sudah dirapatkan dengan instansi. Seperti Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Sidoarjo, Dinas Pemberdayaan

Kembangkan Lima Desa Wisata untuk Mendunia



BAKAL MENDUNIA: Candi Pari menjadi salah satu objek wisata Sidoarjo yang akan dikembangkan.

KOTA-Kabupaten Sidoarjo menaruh perhatian besar pada pengembangan desa wisata. Lima desa yang memiliki potensi wisata, yaitu Desa Candi Pari di Kecamatan Porong, Desa Pookawati di Kecamatan Krian, Dusun Tlocor, Desa Kelungpandan Kecamatan Jabon, Desa Pagergumbuk Kecamatan Wonosari dan desa wisata lumpur Porong, akan digarap serius untuk mendunia. Langkah itu diharapkan dapat membuka peluang bisnis baru dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. "Pengembangan desa wisata diharapkan dapat menjadi sumber pendapatan daerah dan meningkatkan kesejahteraan warga sekitar." Kegiatan ini turut diadiri oleh perwakilan Kemendagri, Disbudpar Kabupaten Sidoarjo, Viri Murti Krida Laksmi SSTP, dalam kegiatan program pengembangan pariwisata di Balai Desa Candi Kecamatan Porong. Kegiatan ini turut diadiri oleh perwakilan Kemendagri, Disbudpar, Disbudpar, akademisi dari Unitomo Surabaya, travel agent, dan perwakilan dari 5 desa wisata di Sidoarjo. Menurut dia, bekerjasama dengan platform digital pariwisata akan memberikan sejumlah keuntungan. Sebab platform tersebut akan memberikan pendampingan kepada lima desa wisata tersebut dalam berbagai aspek. Seperti digital marketing, pemberian diskon tiket untuk menarik wisatawan kembali, pendampingan pembuatan produk kerajinan kreatif, dan kerja sama dengan travel agent untuk promosi. Dengan pendampingan yang komprehensif ini, diharapkan desa wisata di Sidoarjo dapat berkembang dengan baik dan menarik kunjungan wisatawan domestik dan mancanegara. Targetnya, pada Agustus 2024, pendampingan terhadap 5 desa wisata selesai dan siap dipromosikan ke dunia pariwisata. Kades Candi Pari Nurhadi menyambut baik program pengembangan desa wisata tersebut. Dia menjelaskan bahwa di desanya terdapat dua situs candi peninggalan kerajaan Majapahit, yaitu Candi Pari dan Candi Sumur. (niva/g)

Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undangan Sekretariat DPRD Sidoarjo



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



DITE SURENDRA/JAWA POS

SEGERA TERSAMBUNG: Kereta komuter melintas di frontage road Buduran yang masih belum tersambung kemarin.

Mulai Lelang Pembangunan Frontage Road Tahun Ini

SIDOARJO – Pemkab Sidoarjo mulai melelang proyek pembangunan *frontage road* (FR) lanjutan. Pagu anggarannya mencapai Rp 38,5 miliar.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Bina Marga, dan Sumber Daya Air (PUBMSDA) Sidoarjo Dwi Eko Saptono mengatakan, proses lelang berlangsung sekitar sebulan.

Saat ini proses lelang masih memasuki tahap pengu-

rencananya dilakukan 19 Juli mendatang. Dilanjutkan pemberian surat penunjukan penyedia barang/jasa dan penandatanganan kontrak. Proyeksinya akhir Juli tuntas. Dengan begitu, akhir Juli atau awal Agustus pembangunan FR lanjutan sudah bisa dilaksanakan. Targetnya, akhir tahun pembangunan *frontage road* lanjutan tersebut tuntas.

"Tahun ini dikerjakan sekitar 2 kilometer dengan

muman pascakualifikasi. Setelah itu, berlanjut *upload* dokumen penawaran, pembukaan dokumen penawaran, evaluasi administrasi kualifikasi teknis dan harga, hingga penetapan pemenang. Penetapan pemenang

lebar 8 meter," jelasnya. Yakni, di titik Taman Asa hingga utara ke batas FR yang dibangun tahun sebelumnya. Lalu, di pertigaan arah Lingkar Timur sampai ke PT Surya Pacific di area Kedungrejo, Waru. (**uzi/c7/any**)

Jawa Pos



FIRMA ZUHDI/JAWA POS

SUDAH PULUHAN TAHUN: Tumpukan sampah di lahan kosong di Jalan Monginsidi kemarin.

Protes Bau Menyengat di Jalan Monginsidi

Imbas Lahan Kosong Jadi Tempat Buang Sampah Sembarangan

SIDOARJO – Salah satu lahan kosong di Jalan Mo-

ganggu," keluhnya.

Dia menuturkan, hampir setiap hari ada tumpukan sampah yang dimasukkan ke sana. "Sepertinya sampah-sampah dari tempat perbelanjaan, ada aktivitas pemilahan di area tersebut" katanya.

lahan kosong di Jalan Mungingsidi, Desa Sidoklumpuk, Kecamatan Sidoarjo, dikeluhkan warga. Area tersebut menjadi tempat pembuangan sampah ilegal sehingga menimbulkan bau tidak sedap.

Meira Indah, salah seorang warga, mengatakan, sudah sekitar 10 tahun lahan kosong itu dijadikan tempat penampungan sampah. "Dari luar memang terlihat kosong, sering sepi seperti lahan tak bertuan. Tapi, bagian dalamnya penuh sampah. Baunya meng-

but, katanya.

"Sebenarnya sudah didatangi petugas, tapi ternyata tidak dihiraukan," ujarnya.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo M. Bahrul Amig tegas melarang aktivitas penampungan sampah tersebut. Apalagi di kawasan permukiman.

Pihaknya segera memanggil pihak terkait yang menimbun sampah di tempat itu. "Perlu ditelusuri juga yang membuang siapa saja," katanya. **(uzi/c7/any)**

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



DITE SURENDRA/JAWA POS

BERI BANTUAN: Dari kiri, Kapolres Sidoarjo Kombespol Christian Tobing, Wakil Ketua DPRD Sidoarjo Kayan, Plt Bupati Sidoarjo Subandi, dan Karo SDM Polda Jatim Kombespol Harry Kurniawan di Bumi Perkemahan Tanjekwagir, Krembung, Sidoarjo, kemarin.

Polisi Bagikan Ratusan Bibit Pohon dan Benih kepada Petani di Krembung

SIDOARJO - Jelang Hari Bhayangkara, Polresta Sidoarjo bersama Polda Jawa Timur memberikan bibit tanaman pangan hingga beasiswa kepada petani dan keluarganya di Desa Tanjekwagir, Krembung, kemarin (27/6).
Kapolresta Sidoarjo Kombespol Christian Tobing mengungkapkan bahwa ada belasan petani yang mendapatkan bantuan dalam bakti sosial tersebut. "Untuk petani, kami

bagikan 1.000 bibit pohon yang nantinya bisa dimanfaatkan menjadi sumber pangan," katanya.
Selain bibit pohon, ada benih jagung dan padi seberat 100 kilogram yang diberikan kepada petani. "Bukan hanya tanaman, kami juga memberikan bantuan fasilitas berupa lima traktor yang mungkin bisa digunakan petani nanti," paparnya.
Dalam kesempatan tersebut, anak para petani yang terpilih

dan memiliki prestasi akademik juga mendapatkan beasiswa dari Polresta Sidoarjo dan Polda Jawa Timur. Total ada 10 anak petani yang masing-masing mendapatkan beasiswa pendidikan Rp 5 juta.
"Kami berharap dengan adanya bantuan ini, selain petani sebagai ujung tombak ketahanan pangan bisa sejahtera, anak-anaknya juga mendapat pendidikan yang baik," ujar Christian.

Setelah itu, Kapolresta Sidoarjo bersama Plt Bupati Sidoarjo Subandi dan Karo SDM Polda Jawa Timur Kombespol Harry Kurniawan melakukan aksi penanaman pohon di Bumi Perkemahan Tanjekwagir.
Pohon yang ditanam merupakan tanaman buah seperti kelengkeng, mangga, dan belimbing. Trembesi juga ditanam. "Selain ketahanan pangan, kami ingin kelak pohon ini bermanfaat untuk

kelestarian lingkungan di sekitar sini," imbuhnya.
Sementara itu, Plt Bupati Subandi mengapresiasi pemberian bantuan dari pihak kepolisian untuk petani, khususnya di Desa Tanjekwagir, Krembung. "Upaya Polri yang mencoba dekat dengan masyarakat kita apresiasi dan ke depan bisa terus selaras dengan Pemkab untuk bisa membantu masyarakat," ungkapnya. (eza/c7/any)

Jawa Pos

Revitalisasi GOR Sudah Capai 60 Persen

SIDOARJO - Revitalisasi Stadion Gelora Delta, Sidoarjo, sampai saat ini masih berlangsung. Baik di area dalam stadion maupun luar stadion. Progres pengerjaan saat ini sudah sekitar 60 persen.
Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata (Disporapar) Sidoarjo Yudhi Irianto mengatakan, pelaksanaan revitalisasi berjalan beriringan, baik di luar maupun dalam stadion. Dia menjelaskan, ruang-ruang di dalam area stadion sudah terbangun. Misalnya, ruang ganti pemain, ruang VIP, dan kamar mandi. "Bahkan beberapa di bagian dalam tinggal pengecatan," jelasnya.

ini melanjutkan proses penataan ruang stan," katanya. Dia menyebut capaian pengerjaan saat ini sudah sesuai target pengerjaan. Seluruh bagian pekerjaan dikerjakan sesuai rencana awal. Misalnya, mengubah tempat duduk penonton menjadi *single seat* serta mengganti rumput sesuai standar FIFA.
"Sesuai targetnya, Agustus nanti perkiraannya bisa selesai," jelasnya. Meskipun progres masih 60 persen, dia mengatakan bulan depan bakal naik signifikan. Sebab, beberapa bagian tinggal pasang. "Jadi, ada pengerjaan konstruksi bangunan dan pekerjaan pemasangan peralatan pabrikaan," katanya.



DIKEBUT: Suasana stadion Gelora Delta, Sidoarjo, kemarin. Progres revitalisasi stadion sudah 60 persen.

DITE SURENDRA/JAWA POS

dilanjutkan pemasangan peralatan pabrikaan seperti tempat duduk dan papan skor. "Pertengahan Juli nanti yang pabrikaan itu mulai dipasang. Itu nanti saat sudah dipasang

pekerjaan," ujarnya.
Setelah itu, tinggal *finishing*. Termasuk pemasangan pagar pemisah antara area stadion dan luar stadion. "Jadi, di luar stan nanti dibangun pagar pembatas. Masih DPRD yang

stadion dengan area lainnya di GOR seperti area sepatu roda," katanya. Dengan program revitalisasi dari pemerintah pusat tersebut, Stadion Gelora Delta bakal sesuai standar FIFA. (uzi/c19/any)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



M SAIFUL ROHMAN/RADAR SIDOARJO

Kepala Dispendikbud Sidoarjo Tirto Adi.

Siapkan Sanksi untuk Terduga Guru SMPN Pelaku Asusila

KOTA-Dugaan pelecehan seksual di salah satu SMP Negeri di Sidoarjo mencuat di publik. Hal tersebut membuat Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dispendikbud) Sidoarjo angkat bicara.

Kasus pelecehan yang diduga dilakukan oknum guru berinisial AM tersebut sudah dilaporkan ke polisi pada 4 Juni lalu. Laporan langsung dilakukan oleh orang tua korban, setelah mengetahui anaknya menangis sepulang sekolah.

Saat ini, kasus tersebut masih ditangani oleh Unit Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA)

● **Ke Halaman 10**



Siapkan Sanksi...

Satreskrim Polresta Sidoarjo.

Kepala Dispendikbud Sidoarjo Tirto Adi mengatakan, masalah dugaan pelecehan yang dilakukan oleh oknum guru SMPN sudah dirapatkan dengan instansi.

Seperti Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Sidoarjo, Dinas Pemberdayaan



Polda Jatim dan Polresta Tanam 1.000 Pohon di Krembung

Memperingati Hari Bhayangkara ke-78, Polda Jatim bersama dengan Polresta Sidoarjo melaksanakan program penanaman 1.000 pohon di Bumi Perkemahan Tanjek Wagir, Kecamatan Krembung, Kamis (27/6).

M Saiful Rohman, Wartawan Radar Sidoarjo



PENGHIJAUAN : Kapolresta Sidoarjo Kombes Pol Christian Tobing menanam pohon di Krembung Sidoarjo, Kamis (27/6).

SELAIN menanam pohon, polisi juga memberikan 100 kg bibit untuk ketahanan pangan, serta memberikan lima unit traktor bagi petani dan 10 beasiswa bagi anak petani serta pem-

berian sembako.

Acara dihadiri oleh Plt Bupati Sidoarjo Subandi beserta jajaran Forkopimda, Karo SDM Polda Jawa Timur Kombes Pol Harry Kurniawan, Kapolresta Sidoarjo Kombes Pol Christian Tobing beserta PJU Polresta Sidoarjo, Kapolsek jajaran dan tokoh masyarakat Kecamatan Krembung.

Kapolresta Sidoarjo Kombes Pol Christian Tobing mengatakan, bantuan ketahanan pangan yang diserahkan kepada petani antara lain berupa 50 kg bibit padi dan 50 kg bibit jagung.

Selain itu, pihaknya juga memberikan lima unit traktor, serta pembagian bakti sosial dan beasiswa bagi 10 anak

● Ke Halaman 10

Polda Jatim dan Polresta...

petani masing-masing mendapatkan Rp 5 juta. Termasuk pemberian sembako kepada warga sekitar.

”Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat menjalin komunikasi dengan masyarakat sekitar, dalam bentuk bakti sosial yang kami

Kembangkan Lima Desa Wisata untuk Mendunia



BAKAL MENDUNIA: Candi Pari menjadi salah satu objek wisata Sidoarjo yang akan dikembangkan.

KOTA-Kabupaten Sidoarjo menaruh perhatian besar pada pengembangan desa wisata. Lima desa yang memiliki potensi wisata, yaitu Desa Candi Pari di Kecamatan Porong, Desa Ponokawan di Kecamatan Krian, Dusun Tlocor, Desa Kedungpandan Kecamatan Jabon, Desa Pagerngumbuk Kecamatan Wonoayu dan desa wisata lumpur Porong, akan digarap serius untuk mendunia.

Langkah itu diharapkan dapat membuka peluang bisnis baru dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. "Pengembangan desa wisata diharapkan dapat menjadi sumber pendapatan daerah dan meningkatkan kesejahteraan warga sekitar," ujar Kabid Destinasi Wisata Disporapar Kabupaten Sidoarjo, Vira Murti Krida Laksmi SSTP, dalam kegiatan program pengembangan pariwisata di Balai Desa Candi Pari Kecamatan Porong

Kegiatan ini turut dihadiri oleh perwakilan Kemparekraf, Disbudpar Jatim, akademisi dari Unitomo Surabaya, travel agent, dan perwakilan dari 5 desa

wisata di Sidoarjo.

Menurut dia, bekerjasama dengan platform digital pariwisata akan memberikan sejumlah keuntungan. Sebab platform tersebut akan memberikan pendampingan kepada lima desa wisata tersebut dalam berbagai aspek. Seperti digital marketing, pemberian diskon tiket untuk menarik wisatawan kembali, pendampingan pembuatan produk kerajinan kreatif, dan kerja sama dengan travel agent untuk promosi.

Dengan pendampingan yang komprehensif ini, diharapkan desa wisata di Sidoarjo dapat berkembang dengan baik dan menarik kunjungan wisatawan domestik dan mancanegara. Targetnya, pada Agustus 2024, pendampingan terhadap 5 desa wisata selesai dan siap dipromosikan ke dunia pariwisata.

Kades Candi Pari Nurhadi menyambut baik program pengembangan desa wisata tersebut. Dia menjelaskan bahwa di desanya terdapat dua situs candi peninggalan kerajaan Majapahit, yaitu Candi Pari dan Candi Sumur. (nis/vga)



Trotoar GOR Sudah Rusak, Plt Bupati akan Tinjau Lokasi

KOTA-Trotoar depan Gelanggang Olahraga (GOR) Delta Sidoarjo sudah rusak meski telah direvitalisasi. Padahal revitalisasi yang dimulai pada Agustus 2023 tersebut baru selesai akhir tahun kemarin.

Revitalisasinya dimulai dari perbatasan Jalan Mayjen Sungkono, sekitar kali pucang hingga kawasan

GOR Sidoarjo. Akan tetapi, trotoar di sekitar GOR tampak sudah pecah. Sehingga terkesan tak enak dipandang mata.

Plt Bupati Sidoarjo Subandi mengatakan, taman GOR sudah diperbaiki. Sehingga tidak perlu ada lagi yang dikhawatirkan.

"Sudah diperbaiki," ucapnya saat ditemui selepas

rapat paripurna di DPRD Sidoarjo, Kamis (27/6).

Subandi berencana meninjau lokasi kerusakan trotoar GOR tersebut. Tujuannya untuk memastikan fasilitas publik di Sidoarjo baik-baik saja.

"Nanti sidak minggu depan, ajak teman-teman yang banyak" tegasnya. (sai/vga)



COPOT: Kondisi trotoar GOR Delta yang sudah rusak.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Kepatuhan Bayar Pajak Air Tanah di Sidoarjo Dinilai Menurun

Sidoarjo, Bhirawa

Plt Bupati Sidoarjo, Subandi, mengajak masyarakat di Kabupaten Sidoarjo agar sadar dalam membayar pajak. Berdasarkan evaluasi, lanjut Subandi, saat ini kepatuhan membayar pajak air tanah dinilai menurun.

Dari data di Badan Pelayanan Pajak Daerah (BPPD) Kabupaten Sidoarjo, pada tahun 2023 lalu, tingkat kepatuhan mencapai 98,67 persen

pada Triwulan pertama.

“Namun, pada 2024, tingkat kepatuhan justru turun mencapai 90,94 persen pada periode yang sama,” kata Subandi, Rabu (26/6) kemarin, saat membuka acara sosialisasi pajak air tanah di Hotel Luminor Sidoarjo

Dirinya mengajak semua masyarakat Sidoarjo perlu ada peningkatan kesadaran wajib pajak,

►► ke halaman 11

HARIAN
Bhirawa

Kepatuhan Bayar Pajak Air Tanah di Sidoarjo Dinilai Menurun

● Sambungan hal 1

khususnya, kepatuhan pembayaran pajak air tanah.

Pendapatan pajak yang tinggi di Kabupaten Sidoarjo, menurutnya akan dikembalikan dan dinikmati oleh semua lapisan masyarakat, berupa pembangunan yang lebih masif.

Dirinya mengatakan dalam 3 tahun terakhir, target penerimaan pendapatan asli daerah (PAD) dari sektor pajak, mengalami kenaikan. Pada tahun 2022 lalu, realisasi penerimaan pajak ter-

1,06 triliun.

Sementara pada tahun 2023 lalu, penerimaan pajak mencapai 1,302 triliun (115,28 persen) dari total target Rp 1,130 triliun.

“Per 30 Mei 2024, pendapatan dari pajak mencapai Rp499 miliar atau 41,04 persen, dari target Rp 1,217 triliun,” katanya.

Plt Kepala BPPD Kabupaten Sidoarjo, DR Heri Soesanto mengatakan, target penerimaan pajak air tanah pada 2024 ini sebesar Rp 5 miliar. Ada kenaikan target dibanding tahun 2023 yang Rp3 miliar.

Untuk mencapai target tersebut, menurut Heri, sosialisasi

kepada wajib pajak dinilai sangatlah penting. Agar wajib pajak patuh pada Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2024 Pasal 38 tentang Pajak dan Retribusi.

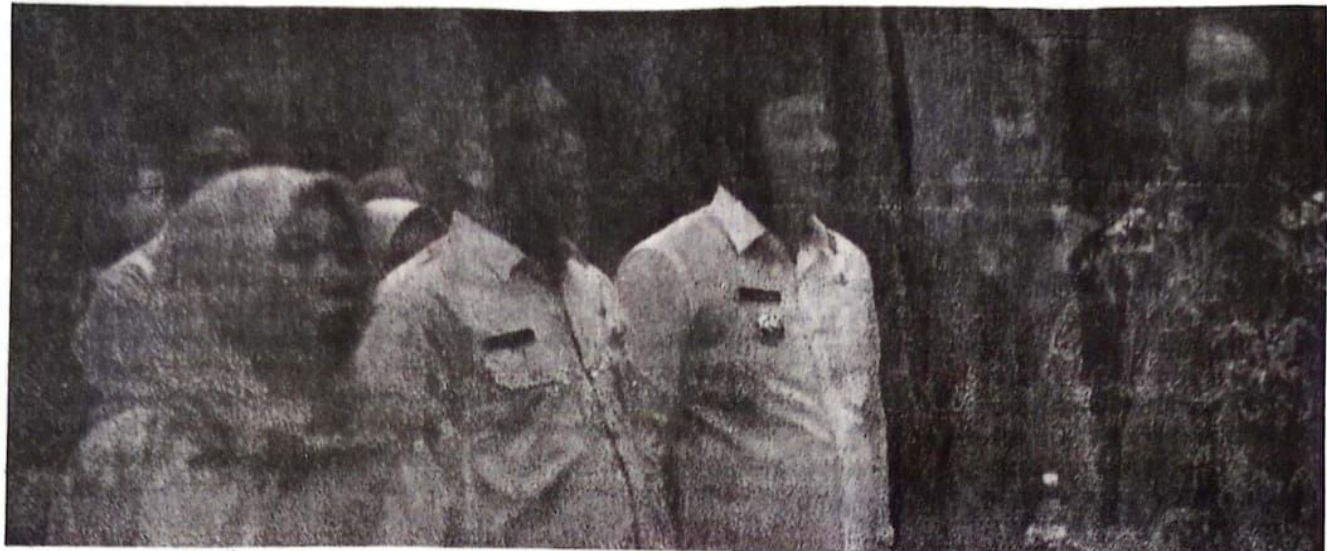
Khusus kepada para pengusaha, Heri berharap agar mereka bisa memahami perubahan kebijakan yang diatur dalam peraturan daerah (perda) terbaru.

“Perubahan Perda ini kita harapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pengelolaan air tanah,” kata Heri, yang juga Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo itu. [kus.gat]



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



IG/ETV/DUTA

Sosialisasi pajak air tanah di Hotel Luminor Sidoarjo pada Rabu (26/6/24)

Plt. Bupati : Pengusaha Tingkatkan Kesadaran Bayar Pajak

SIDOARJO - Masyarakat pada dasarnya adalah pahlawan pembangunan. Dengan pajak yang dibayar oleh rakyat, pembangunan bisa berjalan. Pemkab Sidoarjo mengajak masyarakat wajib pajak, terutama pengusaha, untuk terus meningkatkan kesadaran membayar pajak. Masyarakat pula yang akan menikmati hasilnya.

Pendapatan pajak yang tinggi di Kabupaten Sidoarjo akan dikembalikan dan dinikmati oleh masyarakat berupa pembangunan yang lebih masif. Plt. Bupati Sidoarjo H Subandi SH MKn mengatakan, peningkatan pembangunan yang signifikan di Kabupaten Sidoarjo tidak lepas dari tingginya capaian penerimaan pajak.

"Pembangunan akan menciptakan lapangan kerja. Pada akhirnya meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat," ungkap Subandi saat membuka acara sosialisasi pajak air tanah di Hotel Luminor Sidoarjo pada Rabu (26/6/24) kemarin.

Saat ini, kepatuhan membayar pajak air tanah dinilai menurun. Pada 2023, tingkat kepatuhan mencapai 98,67 persen pada triwulan pertama. Namun, pada

2024, tingkat kepatuhan justru turun mencapai 90,94 persen pada periode yang sama.

"Karena itu, perlu ada peningkatan kesadaran wajib pajak. Khususnya, kepatuhan pembayaran pajak air tanah," tegas Subandi.

Data Badan Pelayanan Pajak Daerah (BPPD) Kabupaten Sidoarjo menyebutkan, dalam 3 tahun terakhir, target penerimaan pendapatan asli daerah (PAD) dari sektor pajak mengalami kenaikan. Pada tahun 2022, realisasi penerimaan pajak tercapai Rp 1,2 triliun atau sebesar (113,79 persen) dari target Rp 1,06 triliun.

Pada tahun 2023, penerimaan pajak mencapai 1,302 triliun (115,28 persen) dari total target Rp 1,130 triliun. Nah, per 30 Mei 2024, pendapatan pajak mencapai Rp 499 miliar (41,04 persen) dari target Rp 1,217 triliun.

Terpisah, Plt. Kepala BPPD Kabupaten Sidoarjo Heri Soesanto mengatakan Kamis (27/6/24), target penerimaan pajak air tanah pada 2024 sebesar Rp 5 miliar. Ada kenaikan target daripada tahun 2023 yang Rp 3 miliar. Untuk mengejar target tersebut, sosialisasi kepada wajib pajak dinilai penting. Agar

wajib pajak patuh pada Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2024 Pasal 38 tentang Pajak dan Retribusi.

"Selain itu, kita juga bersamasama para pengusaha dan perangkat daerah bisa berdiskusi. Mana yang perlu dibenahi dan diperbaiki," jelasnya.

Heri berharap agar para pengusaha memahami perubahan kebijakan yang diatur dalam peraturan daerah (perda) terbaru. Perubahan perda ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pengelolaan air tanah.

"Juga kewajiban pajak yang harus dipenuhi oleh wajib pajak," tegas Heri.

Sementara itu, perwakilan pengusaha bidang kesehatan, yaitu Mitra Keluarga, George, mengungkapkan bahwa perusahaan akan selalu patuh pada peraturan daerah terkait pembayaran pajak. Karena itu, perubahan perda akan terus kami pantau perkembangannya.

"Kami sejatinya patuh pada peraturan. Namun, saat ini, kami masih wait and see terkait harmonisasi pajak air tanah. Apakah ada yang perlu diperbarui lagi atau tidak," ungkapnya. ● Loe

DUTA

Memiliki ABK Jangan Minder, Harus Sabar dan Ikhlas

SIDOARJO - Momen Kebahagiaan dan sekaligus ajang perpisahan nampak pada puluhan siswa SLB Nur Rahmah yang beralamat di Rewwin mengikuti wisuda Kamis(27/6/24) di Royal Plaza Lt 2 Surabaya. Puluhan siswa didik dan wali murid hadir dalam acara wisuda tahun ajaran 2023 - 2024 tersebut nampak suasana ceria. Kegiatan menampilkan pertunjukan seni anak-anak berkebutuhan khusus (autis).

Kegiatan dengan tema "SLB Nur Rahmah" The Exhibition Of Special Need Childrens Art". Kekurangan kamilah yang menjadikan kami bertakwa untuk menginspirasi dunia "begitu bunyi slogan dalam banner.

Ummu Tukmiyati, M.Pdi, Ketua Yayasan menyampaikan mewawakili yayasan SLB Nur Rahmah dalam, dakwah sosial dan pendidikan, kegiatan ini merupakan acara yang sangat membuat kami terharu sekaligus bangga.

"Terima kasih dewan guru yang telah memberikan perhatian, ilmu kepada putra-putri semaksimal



Wisuda,SLB Nur Rahmah" The Exhibition Of Special Need Childrens Art,"Kamis(27/6/24)di Royal Plaza Lt 2.

mungkin. Karena mengendalikannya anak-anak yang istimewa ini. Kehadiran dara-dara segar untuk mengawal, karena guru disini pilihan. Bagaimana belajar dan mengajar untuk anak-anak berkebutuhan khusus,disabilitas didaerah,"khususnya.

Senada Kepala Sekolah SLB Nur Rahmah Farhat Indana Lazulfa,S.S.,M.Psi mengatakan kegiatan ini dilaksanakan oleh SLB Nur Rahmah dalam rangka kita mengapresiasi atas segala hal, anak-anak

SLB curahkan dalam pembelajaran.

"Jadi kita mengapresiasi mereka wisuda dan apresiasi seni.Hari ini kita mengapresiasi pameran seni anak-anak SLB,kenapa harus di Royal, karena mereka anak-anak anak SLB sama juga seperti anak-anak pada umumnya.Yang pastinya mereka juga harus diterima keberadaannya dan disenangkan hatinya,"ungkap Farhat Indana.

Untuk mereka yang diwisuda hari ini mulai jenjang ada TK, SD, SMP, SMA dan Bina Karya. Karena

semua ada keterbelakangan mental dan keterbatasan (kebutuhan khusus), jadi kita benar-benar mengapresiasi segala,seluruh potensi yang anak-anak miliki.

Masih kata kata Farhat Indana, menjelaskan semua yang diwisuda sebanyak 50 siswa didik yang ada. Dan gedung sekolah kami berada di Perumahan Rewwin jl.Taman Cendrawasih no: 44 Sidoarjo.Disini di SLB ini ada 12 pendidik dan 17 relawan.

Saya sebagai kepala sekolah berharap yang pertama kepada Masyarakat luas supaya kita bisa lebih wer, dan harus bisa menerima keberadaan anak yang spesial ini. Dan kepada orang tua kita juga harus tetap semangat mendukung dan yakin, bahwa anak-anak kita itu juga layak untuk diapresiasi

"Karena anak-anak itu bisa dan merekam memori yang ada, mungkin mereka tidak bisa mempraktekan di depan ibu-ibunya,tetapi dihati mereka sudah bisa dilaksanakan, juga untuk anak-anak didik saya dengan moment seperti ini mereka juga lebih percaya diri

kedepannya,"pungkasnya.

Salah satu wali murid,Ibu Pipin(40) yang memiliki dua anak berkebutuhan khusus (siswa didik) ananda Zulfi dan Zakki, menyampaikan, saya bangga memiliki dua anak, meskipun mereka berkebutuhan khusus(autis). Karena ini anugerah dan tidak perlu disembunyikan tapi diperlihatkan, bahwa anak seperti ini juga mampu dan bagian dari masyarakat juga.Alah memberikan anak istimewa itu pasti memiliki kelebihan, dan jangan disembunyikan.

"Semoga kedepannya anak-anak lebih baik dan mandiri, karena kelak kita tidak akan selamanya mendampingi. Sehingga mereka harus mandiri, dan sebagai orang tua harus sabar dan ikhlas memiliki anak yang berkebutuhan khusus,"pungkasnya.

"Kepada para pembimbing saya ucapkan terima kasih banyak, karena sudah sabar,ikhlas dan telaten membimbing anak-anak kami. Kedua kalinya guru-guru kan orang tua kedua bagi anak-anak di sekolah,"terang bu Hamidah wali murid ananda Akbar. ● Loe

DUTA

HOUSING



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Program Sekolah Toleransi, Inspirasi Baru untuk Masa Depan Sidoarjo

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Program sekolah toleransi yang sukses dijalankan Komunitas Seni Budaya BrangWetan, diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi kepala daerah yang akan datang untuk melanjutkannya. Program ini penting diterapkan di semua sekolah, baik negeri maupun swasta, guna mencegah kasus perundungan, intoleransi, dan diskriminasi.

Hal ini disampaikan Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo, H Usman MKes, dalam acara penutupan program Diseminasi Sekolah Toleransi yang diadakan oleh Komunitas Seni Budaya BrangWetan di Ruang Komisi D DPRD Kabupaten Sidoarjo. Turut hadir dalam acara tersebut anggota DPRD Kabupaten Sidoarjo Komisi D, Aditya Nindyatman ST, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Sidoarjo, Dr Tirto Adi, serta perwakilan Harmoni Jakarta, Faizal.

Usman mendorong Dinas Pendidikan dan Kebudayaan untuk melaksanakan program ini di sekolah-sekolah yang belum mendapatkan pendampingan dari Komunitas BrangWetan. Usman menegaskan, program ini sangat penting dan tidak boleh berhenti, bahkan berjanji akan merekomendasikan agar Dinas Pendidikan dan Kebudayaan melanjutkannya.

“BrangWetan sudah membantu pemerintah, seharusnya program ini dijalankan oleh pemerintah. Kami berterimakasih kepada BrangWetan atas keteladanannya, dan berharap Dinas Pendidikan mengambil langkah untuk melanjutkan program ini,” tegas Usman.

Menurut Usman, DPRD hanya memiliki kewenangan dalam kebijakan dan anggaran, sedangkan eksekusi ada di tangan eksekutif. Namun, ikhtiar tetap harus dilakukan. Hal yang sama diungkapkan Aditya Nindyatman yang berharap program ini berlanjut. DPRD berterimakasih khususnya kepada BrangWetan atas kontribusinya dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Sidoarjo.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Dr Tirto Adi menyatakan, program Sekolah Toleransi merupakan tugas bersama, mengingat tren bullying, intoleransi, dan diskriminasi yang cenderung meningkat. Tirto menekankan bahwa pemerintah sian

menindak setiap pelanggaran terkait intoleransi.

Dukungan terhadap program ini juga datang dari kalangan Kepala Sekolah, seperti Mujib dari SMPN 2 Tulangan, Aris Setyawan dari SMPN 1 Gedangan, dan Ismuni dari SMPN 5 Sidoarjo, serta pengawas sekolah yang diwakili Budi Sunarto. Mereka berharap program ini terus didampingi oleh BrangWetan dan mendapat dukungan dari DPRD.

Faisal Tamrin dari program Harmoni USAID menilai, program ini sangat serius dan penuh dengan nuansa kolaborasi. Upaya pencegahan sejak dini perlu dilakukan dengan kerjasama berbagai pihak. (cat/rus)



Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo H Usman M.Kes di acara penutupan program diseminasi Sekolah Toleransi yang diadakan Komunitas Seni Budaya BrangWetan.

WARGA RESAH DENGAN PENDIRIAN PABRIK KAPORIT PT TJIWI KIMIA DI DESA KRAMATTEMENGGUNG

Sidoarjo, Pojok Kiri

Warga RW 03 RT 09 Desa Kramattemenggung Kecamatan Tarik menyatakan keberatan mereka terhadap berdirinya pabrik kaporit, soda, dan klorin milik PT. Tjiwi Kimia yang berdampak signifikan pada lingkungan sekitar.

Perwakilan warga menyampaikan bahwa kehadiran pabrik yang hanya berjarak 1,5 meter dari tembok rumah warga dan 5 meter dari permukiman telah menyebabkan berbagai masalah. "Kami merasa sangat terganggu dan tidak nyaman dalam kehidupan sehari-hari," ujar salah satu warga yang tidak ingin disebutkan namanya.

Masalah utama yang dihadapi warga adalah polusi udara yang diakibatkan oleh pabrik tersebut. Bau



menyengat, batuk-batuk, sesak napas, mata pedih, serta gatal-gatal pada kulit adalah keluhan yang sering dialami warga akibat debu putih yang berterbangan di lingkungan mereka. Dampak

polusi ini juga merusak rumah-rumah warga. "Debu tersebut menyebabkan korosi pada rumah kami, yang bisa mengakibatkan robohnya bangunan," tambah warga tersebut.

Selain itu, spray air dan polusi dari asam soda dan kaporit telah merusak besi, engsel pintu, dan jendela di setiap rumah, menyebabkan karat yang menyebar dengan cepat. "Kami sangat kha-

watir dengan kondisi ini," ujar warga lainnya.

Warga RW 03 RT 09 berharap agar pimpinan PT. Tjiwi Kimia, bersama Humas dan staf, segera mengambil tindakan untuk menyelesaikan masalah ini. Mereka juga berencana melaporkan permasalahan ini ke Dinas Lingkungan Hidup (DLH), Camat Tarik, dan Bupati Sidoarjo. "Kami berharap pemerintah daerah dapat membantu menyelesaikan masalah ini demi kesehatan dan kenyamanan kami," tegas warga.

Situasi ini menunjukkan betapa pentingnya regulasi yang ketat dan pengawasan terhadap industri agar tidak merugikan masyarakat sekitar. Warga berharap ada solusi segera agar kualitas hidup mereka tidak terus-menerus terganggu oleh aktivitas pabrik tersebut. (Nang)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Permudah Izin UMKM Usaha Plt Bupati Subandi dan DPM-PTSP Jemput Bola

Sidoarjo, Pojok Kiri

Plt Bupati Sidoarjo H Subandi S.H., M.Kn terus menunjukkan kepedulian kepada para pengusaha UMKM. Agar pelayanan perizinan semakin mudah bagi mereka, sosialisasi kemudahan perizinan semakin gencar dilakukan oleh DPM-PTSP Sidoarjo. Kali ini kegiatan tersebut itu digelar di wilayah Kecamatan Sedati.

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPM-PTSP) Sidoarjo mengadakan sosialisasi di kantor Kecamatan Sedati pada Rabu (26/6). Ada 136 pelaku UMKM yang antusias mengikuti sosialisasi tersebut.

Plt. Bupati H Subandi menjelaskan, pelaku UMKM saat ini semakin mudah mengurus izin. DPM-PTSP menyediakan aplikasi layanan online Single Submission Risk Based Approach (OSS-RBA) atau perizinan berusaha berbasis risiko. Aplikasi perizinan berbentuk website ini disiapkan untuk pelaku usaha agar mudah mengurus legalitas usaha mereka.

"Dinas Pelayanan Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Sidoarjo melakukan langkah jemput bola," tambah H Subandi.

Pelaku usaha diharapkan semakin sadar dan tertib administrasi agar mengembangkan usahanya ke depan. Iklim usaha semakin kondusif bagi UMKM. Mereka dapat memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB).

NIB ini merupakan bukti legalitas UMKM. Dengan memiliki NIB, pelaku UMKM semakin berpeluang memperluas usaha. Semakin mudah mengakses fasilitas pembiayaan dari perbankan.

Kepala Dinas Pelayanan Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPM-PTSP) Sidoarjo Rudi Setiawan mengatakan, OSS-RBA merupakan proses perizinan legalitas usaha yang di Indonesia. DPM-PTSP berusaha hadir untuk menciptakan sinergi yang baik dengan pelaku usaha UMKM di Sidoarjo.



"OSS-RBA merupakan satu-satunya proses perizinan legalitas usaha di Indonesia.

Pelaku UMKM mendapatkan kemudahan berkat sinergi DPM-PTSP dan perangkat

kecamatan, serta keturahan atau desa." tegas Rudi Setiawan. (son/en/kominfo)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT

PERANGI NARKOBA PLT BUPATI SUBANDI HADIRI HANI

Sidoarjo, Pojok Kiri

Wilayah Kabupaten Sidoarjo rentan menjadi tempat transit peredaran narkoba dengan adanya bandara internasional. Karena itu, Kabupaten Sidoarjo harus punya daya untuk pencegahan dan pemberantasan narkoba. Generasi mudanya wajib diselamatkan dari penyalahgunaan narkoba.

"Penyalahgunaan narkoba merupakan ancaman serius bagi bangsa dan negara. Khususnya generasi muda. Karena itu, perlu ada kerja sama dari semua pihak untuk memerangi narkoba," tegas Plt Bupati Sidoarjo H Subandi SH MKn.

Pernyataan itu disampaikan Plt Bupati Subandi saat menghadiri peringatan Hari Anti Narkotika Internasional (HANI) Tahun 2024. Subandi beserta Forkopimda Sidoarjo serta instansi terkait lain hadir di Kantor Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Sidoarjo pada Rabu (26/6).

Peringatan HANI 2024 ini mengajak masyarakat bergerak bersama untuk turut memberantas peredaran dan penyalahgunaan narkoba, terutama di Kabupaten Sidoarjo. Plt. Bupati Sidoarjo Subandi menyampaikan



komitmennya untuk berperan memerangi peredaran dan penyalahgunaan narkoba.

Subandi mengajak seluruh masyarakat untuk berperan aktif mencegah dan memberantas penyalahgunaan narkoba. Masyarakat harus berani melapor kepada pihak berwenang. Jika melihat ada peredaran atau penyalahgunaan narkoba di lingkungan masing-masing, segera laporkan ke aparat hukum.

"Saya juga mengajak

seluruh jajaran pemerintah, OPD, ASN, organisasi, sekolah, serta kepala desa ikut memberantas peredaran dan penyalahgunaan narkoba," tegasnya.

Kepala BNNK AKBP Gatot Soegeng Soesanto SH menyampaikan terima kasihnya atas kehadiran para undangan. Khususnya, para Kepala Desa Bersinar. Juga para kepala sekolah. Kepedulian itu menandakan sekolah-sekolah sudah memberikan perhatian lebih

kepada Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN).

"Insya Allah nanti saya juga hadir di sekolah-sekolah untuk memberikan pembekalan kepada anak didik kita," kata Gatot.

Paling tidak, lanjut Gatot, supaya semua memiliki daya cegah, penangkal, serta daya tolak. Sehingga, ketika menginjak ke jenjang berikutnya, mereka sudah memiliki daya tangkal daya cegah serta daya tolak terhadap bahaya narkoba.

Menurut Gatot, Presiden RI pernah menyatakan Indonesia darurat narkoba pada tahun 2015. Kejahatan narkoba merupakan kejahatan luar biasa. Sekaligus merupakan ancaman serius dan nyata karena dapat merusak sendi-sendi kehidupan berbangsa dan bernegara.

Drug report tahun 2023 dari pusat data dan informasi BNN menyebutkan, Jawa Timur menempati peringkat pertama di Indonesia dengan jumlah kasus 7.060.

Kemudian, Sumatera Utara dan Jakarta. Khusus untuk Sidoarjo, wilayah ini bisa dijadikan tempat transit karena di Sidoarjo ada bandara internasional.

"Kita harus mengubah mindset melalui intervensi dalam komunikasi. Koordinasi lintas sektor antara BNN dengan Forkopimda, OPD, serta instansi vertikal secara optimal terkait dalam upaya P4GN sesuai peran dan fungsi masing-masing di Kabupaten Sidoarjo," ucapnya.

Gatot menyatakan berharap peringatan HANI 2024 ini menjadi momentum penyemangat dalam memberantas penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba. Secara optimal dan menyeluruh. Dukungan seluruh lapisan masyarakat dibutuhkan agar Kabupaten Sidoarjo dapat menuju Kabupaten Bersinar.

"Terima kasih atas dukungan semuanya yang sudah melaksanakan P4GN di masing-masing lembaganya," ungkap Gatot. (Khol/Ben)



Plt Bupati Sidoarjo, H Subandi SH MKn saat Hadiri (Hari Anti Narkotika Internasional) HANI.

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT

Plt Bupati Subandi Ajak Pengusaha Tingkatkan Kesadaran Bayar Pajak demi Pembangunan Sidoarjo

Sidoarjo, Pojok Kiri

Masyarakat pada dasarnya adalah pahlawan pembangunan. Dengan pajak yang dibayar oleh rakyat, pembangunan bisa berjalan. Pemkab Sidoarjo mengajak masyarakat wajib pajak, terutama pengusaha, untuk terus meningkatkan kesadaran membayar pajak. Masyarakat pula yang akan menikmati hasilnya.

Pendapatan pajak yang tinggi di Kabupaten Sidoarjo akan dikembalikan dan dinikmati oleh masyarakat berupa pembangunan yang lebih masif. Plt. Bupati Sidoarjo H Subandi SH MKn mengatakan, peningkatan pembangunan yang signifikan di Kabupaten Sidoarjo tidak lepas dari tingginya capaian penerimaan pajak.

"Pembangunan akan menciptakan lapangan kerja. Pada akhirnya meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat," ungkap Subandi saat membuka acara sosialisasi pajak air tanah di Hotel Luminor Sidoarjo pada Rabu (26/6/2024).

Saat ini, kepatuhan membayar pajak air tanah dinilai menurun. Pada 2023, tingkat kepatuhan mencapai



98,67 persen pada triwulan pertama. Namun, pada 2024, tingkat kepatuhan justru turun mencapai 90,94 persen pada periode yang sama.

"Karena itu, perlu ada peningkatan kesadaran wajib pajak. Khususnya, kepatuhan pembayaran pajak air tanah," tegas Subandi.

Data Badan Pelayanan Pajak Daerah (BPPD) Kabupaten Sidoarjo menyebutkan, dalam 3 tahun terakhir, target penerimaan pendapatan asli daerah (PAD) dari sektor pajak mengalami kenaikan.

Pada tahun 2022, realisasi penerimaan pajak tercapai Rp 1,2 triliun atau sebesar (113,79 persen) dari target Rp 1,06 triliun.

Pada tahun 2023, penerimaan pajak mencapai 1,302 triliun (115,28 persen) dari total target Rp 1,130 triliun. Nah, per 30 Mei 2024, pendapatan pajak mencapai Rp 499 miliar (41,04 persen) dari target Rp 1,217 triliun.

Plt. Kepala BPPD Kabupaten Sidoarjo Heri Soesanto mengatakan, target penerimaan pajak air tanah pada 2024 sebesar Rp 5

miliar. Ada kenaikan target daripada tahun 2023 yang Rp 3 miliar. Untuk mengejar target tersebut, sosialisasi kepada wajib pajak dinilai penting. Agar wajib pajak patuh pada Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2024 Pasal 38 tentang Pajak dan Retribusi.

"Selain itu, kita juga bersama-sama para pengusaha dan perangkat daerah bisa berdiskusi. Mana yang perlu dibenahi dan diperbaiki," jelasnya.

Heri berharap agar para pengusaha memahami pe-

rubahan kebijakan yang diatur dalam peraturan daerah (perda) terbaru. Perubahan perda ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pengelolaan air tanah.

"Juga kewajiban pajak yang harus dipenuhi oleh wajib pajak," tegas Heri.

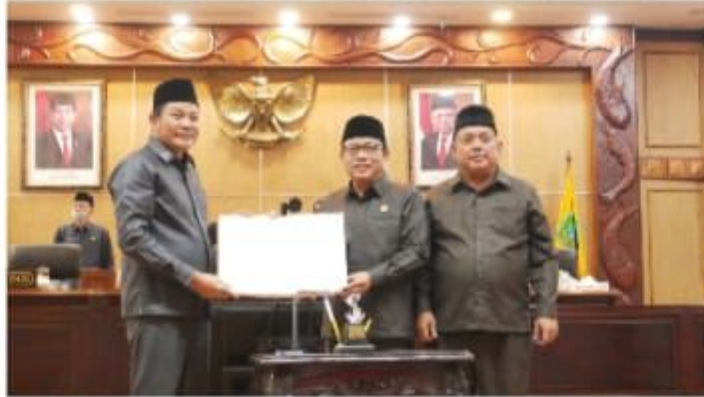
Sementara itu, perwakilan pengusaha bidang kesehatan, yaitu Mitra Keluarga, George, mengungkapkan bahwa perusahaan akan selalu patuh pada peraturan daerah terkait pembayaran pajak. Karena itu, perubahan perda akan terus kami pantau perkembangannya.

"Kami sejatinya patuh pada peraturan. Namun, saat ini, kami masih wait and see terkait harmonisasi pajak air tanah. Apakah ada yang perlu diperbarui lagi atau tidak," ungkapnya.

Acara sosialisasi pajak air tanah ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam meningkatkan kesadaran pengusaha akan pentingnya menjaga kelestarian air tanah. Selain itu, wajib pajak dari kalangan pengusaha patuh dan memenuhi kewajiban pajak secara tepat waktu. (Khol/Dy)

Sidang Paripurna DPRD Sidoarjo Plt Bupati Berkomitmen Mewujudkan Good Governance

Oleh Redaksi - 06:31



Sidang Paripurna DPRD Sidoarjo pada Kamis (27/6).foto:kom

SIDOARJO||KABARZINDO.com- Pemkab Sidoarjo terus berkomitmen untuk mewujudkan pemerintahan yang baik (good governance) dengan menjadikan transparansi dan akuntabilitas sebagai prioritas utama. Tekad tersebut disampaikan Plt. Bupati Sidoarjo H Subandi SH MKn dalam sambutannya pada acara Sidang Paripurna DPRD Sidoarjo pada Kamis (27/6).

"Agar Kabupaten Sidoarjo menjadi lebih berkembang lagi, kami berkomitmen untuk terus meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam tata kelola pemerintahan," ujar Subandi di podium Ruang Paripurna DPRD Sidoarjo.

Sebagai Plt Bupati, Subandi juga menyatakan akan memastikan rekomendasi dari fraksi-fraksi yang ditegaskan oleh DPRD terkait peningkatan pendapatan daerah Kabupaten Sidoarjo. "Rekomendasi akan segera kami tindak lanjuti," ungkapnya.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



H. Subandi menjelaskan bahwa saat ini Pemkab Sidoarjo telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Di antaranya, memperkuat pengawasan internal dan eksternal terhadap kinerja pemerintah daerah. Melaksanakan e-government untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan publik. Serta mempermudah keterbukaan akses informasi publik.

Plt. Bupati Subandi juga meminta dukungan dari semua pihak untuk dapat mewujudkan good governance di Kabupaten Sidoarjo. Masyarakat juga diajak untuk aktif berpartisipasi dalam

kinerja pemerintahan.

"Mari kita bersatu, bersama-sama membangun Sidoarjo menjadi lebih baik lagi," ajaknya.



Plt. Ketua TP PKK Kabupaten Sidoarjo Tanamkan Kecintaan Literasi Lewat Dongeng



Republiknews

Juni 27, 2024

👁️ 1 min read

SPECIAL ADS



*Foto : plt TP PKK Sidoarjo hadir dalam lomba
Mendongeng di Pendopo Delta Wibawa*



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Republiknews.com,Sidoarjo - Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (TP. PKK) Kabupaten Sidoarjo, di bawah kepemimpinan dr. Sriatun Subandi, gencar mengkampanyekan Gerakan Membaca Ibu dan Anak melalui versi dongeng.

Salah satu upayanya adalah dengan menggelar Lomba Mendongeng yang diadakan di Pendopo Delta Wibawa pada tanggal 27 Juni 2024.

SPECIAL ADS

Kegiatan ini diikuti oleh para kader PKK dari berbagai kecamatan di Kabupaten Sidoarjo. Masing-masing kecamatan mengirimkan dua perwakilan terbaiknya untuk berkompetisi dalam mendongeng dengan tema yang mendidik dan menarik bagi anak-anak.

Menurut dr. Sriatun, mendongeng merupakan salah satu kegiatan edukatif yang bermanfaat bagi anak usia dini. Dongeng dapat menjadi media komunikasi langsung kepada anak di mana mereka dapat belajar berbagai macam nilai moral seperti kejujuran, kebaikan, dan keberanian.

Lebih lanjut, beliau menjelaskan bahwa dongeng juga dapat membantu mengembangkan imajinasi dan kreativitas anak. Melalui dongeng, pesan moral dapat disampaikan dengan lebih mudah dan menyenangkan sehingga anak-anak lebih mudah untuk memahami dan mengingatnya.



Tujuan utama dari Lomba Mendongeng ini untuk meningkatkan kemampuan, memotivasi membimbing dan mengembangkan Pendidikan anak usia dini para kader PKK guna membangun karakter generasi penerus bangsa.

Lomba Mendongeng ini juara 1: Triwidiastuty dari Desa Sidodadi, juara 2: Nurul Fatimah dari Desa Sualuh, juara 3: Siti Nursiah dari Desa Kebonsari, dan juara 4: Siti Khotijah dari Desa Tanggul

Selain Lomba Mendongeng, TP. PKK Sidoarjo juga menghadirkan Sasha Rakhi, Duta Literasi dari Surabaya, untuk memberikan edukasi kepada para undangan dan peserta tentang bagaimana mengajarkan anak membaca dan mencintai literasi.

TP. PKK Kabupaten Sidoarjo berkomitmen untuk terus berupaya meningkatkan kualitas keluarga dan masyarakat melalui berbagai program dan kegiatannya.

(AHF)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

📍 **Plt Bupati Sidoarjo Subandi Harapkan Kualitas Layanan RSUD Notopuro Semakin Prima dengan Akreditasi Paripurna**

🔗 Share    

Media online Kharismanews.id

• Published 27/06/2024 • 141 Views

Last updated: 2024/06/27 at 9:46 PM





SHARE



Sidoarjo, Kharismanews.id – Pelayanan kesehatan menjadi perhatian utama Plt Bupati Sidoarjo H Subandi S.H., M.Kn. Sejalan dengan proses peningkatan akreditasi RSUD Notopuro Sidoarjo, Plt Bupati Subandi berharap peningkatan kualitas pelayanan rumah sakit milik Pemkab tersebut semakin tinggi.

"Akreditasi paripurna ini bukan hanya sekadar penilaian, tetapi merupakan cerminan komitmen kami semua untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat Sidoarjo," ujar Subandi saat membuka acara Survei Akreditasi Paripurna di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) R.T. Notopuro Sidoarjo, di Ruang Pertemuan Bale Bumi Mojopahit RSUD R.T. Notopuro Sidoarjo pada Kamis (27/6/2024).

Dalam sambutannya, Subandi menegaskan pentingnya akreditasi bagi peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di RSUD R.T. Notopuro.

Dengan akreditasi yang paripurna, Subandi juga berharap standar pelayanan RSUD R.T. Notopuro juga terus meningkat. Masyarakat bisa merasakan langsung pelayanan kesehatan yang benar-benar prima.

Kegiatan survei akreditasi paripurna itu melibatkan tim surveyor dari lembaga survei rumah sakit Damar Husada Paripurna. Tim survei tersebut akan menilai berbagai aspek pelayanan dan manajemen rumah sakit. Di antaranya, keselamatan pasien, mutu layanan, serta manajemen sumber daya manusia dan fasilitas RSUD R.T. Notopuro.

Plt. Direktur RSUD R.T. Notopuro dr. Atok Irawan menyampaikan bahwa rumah sakit telah melakukan berbagai persiapan guna menghadapi survei akreditasi ini. Berbagai pembenahan dan peningkatan di semua lini pelayanan telah dilakukan.

"Kami optimistis dapat meraih akreditasi paripurna. Tentu akan semakin memperkuat kepercayaan masyarakat kepada layanan kesehatan di RSUD R.T. Notopuro," tegasnya.

RSUD R.T. Notopuro diharapkan mampu menunjukkan komitmen kuat dalam memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan profesional kepada seluruh masyarakat Sidoarjo.

"Nantinya, jika akreditasi sudah paripurna, semua pelayanan terstandardisasi sesuai tim akreditasi. Mulai kelengkapan administrasi sampai izin pelayanan – pelayanan. Baik radiologi, rawat inap, pengolahan limbah atau IPAL, dan sebagainya," tutup dr Atok Irawan. (Sund/dew/en/kominfo)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

📌 Wujudkan Good Governance di Pemkab Sidoarjo, Plt Bupati Subandi: Transparansi dan Akuntabilitas Jadi Prioritas Utama

Share    

[Media online Kharismanews.id](https://www.kharismanews.id)

• Published 27/06/2024 • 412 Views

Last updated: 2024/06/27 at 10:07 PM





SHARE



Sidoarjo, Kharismanews.id – Pemkab Sidoarjo terus berkomitmen untuk mewujudkan pemerintahan yang baik (good governance) dengan menjadikan transparansi dan akuntabilitas sebagai prioritas utama. Tekad tersebut disampaikan Plt. Bupati Sidoarjo H Subandi SH MKn dalam sambutannya pada acara Sidang Paripurna DPRD Sidoarjo pada Kamis (27/6).

“Agar Kabupaten Sidoarjo menjadi lebih berkembang lagi, kami berkomitmen untuk terus meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam tata kelola pemerintahan,” ujar Subandi di podium Ruang Paripurna DPRD Sidoarjo.

Sebagai Plt Bupati, Subandi juga menyatakan akan memastikan rekomendasi dari fraksi-fraksi yang ditegaskan oleh DPRD terkait peningkatan pendapatan daerah Kabupaten Sidoarjo. “Rekomendasi akan segera kami tindak lanjuti,” ungkapnya.

H. Subandi menjelaskan bahwa saat ini Pemkab Sidoarjo telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Di antaranya, memperkuat pengawasan internal dan eksternal terhadap kinerja pemerintah daerah. Melaksanakan e-government untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan publik. Serta mempermudah keterbukaan akses informasi publik.

Plt. Bupati Subandi juga meminta dukungan dari semua pihak untuk dapat mewujudkan good governance di Kabupaten Sidoarjo. Masyarakat juga diajak untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembangunan daerah dan mengawasi kinerja pemerintah.

“Mari kita bersatu, bersama-sama membangun Sidoarjo menjadi lebih baik lagi,” ajaknya. (Sund/af/en/kominfo).

Targetkan Juara Umum, Forki Sidoarjo Berangkatkan 108 Atlet Karateka Ke Malang Di Kejurprov Jatim

REDAKSI 28 JUNI 2024 02:54:45



BERANGKATKAN - Ketum Forki Sidoarjo, Awan Indrawan memberangkatkan 108 atlet karate di halaman GOR Kolam Renang Sidoarjo, Kamis (27/06/2024).

Sidoarjo (republikjatim.com) - Kontingen Forki Sidoarjo memasang target juara umum dalam laga Kejurprov Jatim di Malang tanggal 28 sampai 30 Juni 2024. Untuk meraih target itu, Ketua Umum KONI Sidoarjo, Dr M Franki Effendi memberangkatkan 108 atlet karate di halaman GOR Kolam Renang Sidoarjo, Kamis (27/06/2024).

"Sesuai dengan hasil Porkab dan Porprov sebelumnya, wajar kalau Forki Sidoarjo memasang target juara umum," ujar Abah Franki, sapaan akrab Ketua Umum KONI Sidoarjo.

Ketum Forki Sidoarjo, Awan Indrawan menjelaskan dalam Kejurprov akan mempertandingkan 130 kelas. Diantaranya dari 9 kelas beregu, 121 kelas perorangan serta terbagi 85 kelas open dan 36 kelas festival.

"Sebetulnya kami tidak memasang target muluk-muluk, tapi bagaimana mampu menampilkan prestasi terbaik. Karena target utama bisa mewakili dalam even lebih, seperti PON dan level internasional," papar Abah Awan.

Menurut kandidat doktor ini, peran 8 perguruan yang ada di Sidoarjo menjadi aset berharga untuk menjaring atlet karate berbakat di Sidoarjo.

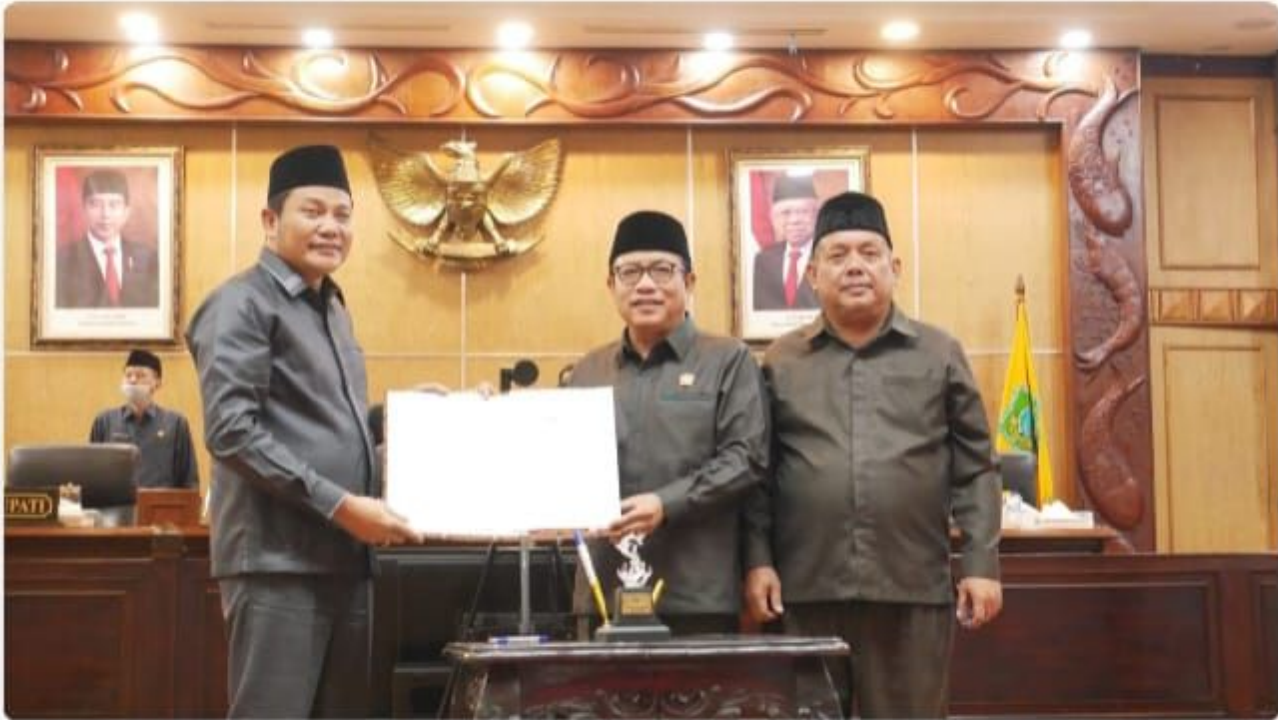
"Dalam Kejurprov kali ini ada 8 perguruan yang ikut. Diantaranya Shotokai, Kei Shin Kan, INKAI, INKANAS, Inkado, BKC, ASKI dan Shokaido," pungkasnya. Ary/Waw

Wujudkan Good Governance di Pemkab Sidoarjo, Subandi: Transparansi dan Akuntabilitas Jadi Prioritas



Yunda Sundari – 27 Juni 2024

Bagikan



Sidoarjo – Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo menunjukkan komitmen kuat untuk mewujudkan pemerintahan yang baik atau good governance dengan menjadikan transparansi dan akuntabilitas sebagai prioritas utama. Hal ini disampaikan oleh Pelaksana Tugas (Plt) Bupati Sidoarjo Subandi dalam sambutannya pada acara Sidang Paripurna DPRD Sidoarjo, Kamis (27/6/2024).

“Untuk mendorong perkembangan Kabupaten Sidoarjo, kami berkomitmen untuk terus meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam tata kelola pemerintahan,” ujar Subandi di podium Ruang Paripurna DPRD Sidoarjo.

Subandi menegaskan, sebagai Plt Bupati, dirinya akan memastikan rekomendasi dari berbagai fraksi DPRD terkait peningkatan pendapatan daerah segera ditindaklanjuti.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

“Rekomendasi akan segera kami tindak lanjuti,” tegasnya.

Saat ini, Pemkab Sidoarjo telah melakukan berbagai langkah nyata untuk memperkuat transparansi dan akuntabilitas. Langkah-langkah tersebut antara lain memperkuat pengawasan internal dan eksternal terhadap kinerja pemerintah daerah, mengimplementasikan e-government untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan publik, serta mempermudah akses informasi publik.

Subandi juga mengajak semua pihak untuk mendukung upaya Pemkab Sidoarjo dalam mewujudkan good governance. Ia menekankan pentingnya partisipasi aktif masyarakat dalam proses pembangunan daerah dan pengawasan kinerja pemerintah.

“Mari kita bersatu, bersama-sama membangun Sidoarjo menjadi lebih baik lagi,” ajaknya.

Komitmen ini merupakan bagian dari upaya Sidoarjo untuk tidak hanya meningkatkan kualitas pelayanan publik, tetapi juga menciptakan pemerintahan yang bersih, transparan, dan akuntabel. Dengan partisipasi aktif masyarakat dan dukungan semua pihak, diharapkan Sidoarjo dapat menjadi contoh bagi daerah lain dalam penerapan good governance.

